

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, Retribusi Pasar dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Islam)” ini di tulis oleh Priani Awianti, NIM. 17402163224, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Pembimbing Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena akan kurangnya kemampuan pendapatan asli daerah dalam menyumbang kepada penerimaan daerah, dikarenakan belum optimalnya pemerintah daerah dalam mengelola potensi daerah. Dan untuk mengetahui potensi sumber-sumber Pendapatan Daerah yakni dibutuhkan pengetahuan tentang analisis perkembangan beberapa indikator makro ekonomi diantaranya Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, Retribusi Pasar dan Pajak Daerah. Dimana peningkatan Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, serta besarnya perolehan Retribusi Pasar dan Pajak Daerah ini dapat menentukan besarnya tingkat Pendapatan Daerah yang akan dihasilkan. Selain itu jika Pendapatan Daerah meningkat maka akan terciptanya suatu kesejahteraan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar, (2) Menguji pengaruh PDRB terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar, (3) Menguji pengaruh inflasi terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar, (4) Menguji pengaruh retribusi pasar terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar, (5) Menguji pengaruh pajak daerah terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar, (6) Menguji pengaruh jumlah penduduk, PDRB, inflasi, retribusi pasar dan pajak daerah terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar, (7) Menguji pengaruh jumlah penduduk, PDRB, inflasi, retribusi pasar dan pajak daerah terhadap PAD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiasif. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam periode pengamatan 2011-2018 dimana pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk data laporan PAD, Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, Retribusi Pasar, dan Pajak Daerah dari BPS dan BPKAD. Penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Jumlah penduduk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Blitar. Dalam ekonomi islam kaitan antara Jumlah Penduduk dengan penerimaan pemerintah berasal dari produktivitas yang dihasilkan oleh masyarakatnya dimana semakin meningkatnya jumlah penduduk yang produktivitas dalam bekerja akan meningkatkan penerimaan serta pembangunan daerah seperti yang telah dijelaskan pada surat An-Najm ayat 39, (2) PDRB memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Blitar. Hal ini mengasumsikan tertibnya masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah, dimana hal tersebut sejalan dengan prinsip ekonomi islam, (3) Inflasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Blitar. Dalam ekonomi islam bahwa inflasi disebabkan karena kesalahan manusia, maka inflasi yang terjadi di Kota Blitar disebabkan oleh kesalahan manusia dan itu memperburuk stabilitas ekonomi, (4) Retribusi pasar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Blitar, (5) Pajak Daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Blitar. Retribusi pasar dan pajak daerah dalam ekonomi islam merupakan sumber pemasukan negara dan digunakan untuk berbagai keperluan umatnya secara merata dan adil, yakni untuk kepentingan masyarakatnya seperti pembangunan fasilitas-fasilitas serta pelayanan umum, (6) Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, Retribusi Pasar dan Pajak Daerah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Blitar.

Kata Kunci: *PAD, Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, Retribusi Pasar, Pajak Daerah*

ABSTRACT

This thesis with the title "The Influence of Total Population, PDRB, Inflation, Market Levies and Local Taxes on Local Revenue in Improving the Welfare of the City of Blitar (Islamic Economic Perspective)" was written by Priani Awianti, NIM. 17402163224, Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M.

This research is motivated by the phenomenon of the lack of ability of original regional revenue to contribute to regional revenues, due to the lack of optimal management of regional potentials by local governments. And to find out the potential sources of regional income, knowledge is needed about the development analysis of several macroeconomic indicators including total population, GDP, inflation, market levies and local taxes. Where the increase in total population, GDP, inflation, and the amount of revenue from the market and local taxes can determine the level of regional income that will be generated. In addition, if the Regional Income increases, a community welfare will be created.

The purpose of this research is to (1) examine the effect of population on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City, (2) Test the effect of GRDP on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City, (3) Test the effect of inflation on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City, (4) Testing the effect of market fees on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City, (5) Testing the effect of local taxes on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City, (6) Testing the effect of population size, GRDP, inflation, market levies and local taxes on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City, (7) Testing the effect of population, GRDP, inflation, market levies and local taxes on PAD in improving the welfare of the people of Blitar City based on the Islamic Economic Perspective.

This study uses a quantitative approach with associative research types. The data used are secondary data in the observation period 2011-2018 where data collection in this study uses the documentation method for data on PAD reports, total population, GDP, inflation, market levies, and local taxes from BPS and BPKAD. In this study, the data analysis method used was multiple linear regression analysis to prove the research hypothesis.

The results of this study indicate that: (1) The population has a positive and significant impact on PAD Kota Blitar. In Islamic economics, the relationship between total population and government revenue comes from the productivity generated by the community, where the increasing number of people whose productivity at work will increase regional income and development as described in Surah An-Najm verse 39, (2) PDRB has an effect positive and significant towards PAD Kota Blitar. This assumes an orderly society in paying local taxes and levies, which is in line with Islamic economic principles. (3) Inflation has a positive and significant impact on PAD in Blitar City. In the Islamic economy that inflation is caused by human error, the inflation that occurs in Blitar City is caused by human error and it worsens economic stability, (4) Market levies have a positive and significant effect on PAD of Blitar City, (5) Regional Taxes have a positive effect and significant to PAD Kota Blitar. Market levies and local taxes in the Islamic economy are a source of state income and are used for various needs of the people equally and fairly, namely for the benefit of the community, such as the construction of public facilities and services, (6) Total Population, GRDP, Inflation, Market Levies and Taxes The regions together have a positive and significant influence on PAD Kota Blitar.

Keywords: PAD, Total Population, GRDP, Inflation, Market Levies, Local Taxes